



Mengenal Lebih Dalam

PANCASILA

(Membumikan Pancasila untuk Mahasiswa)

Tim Penulis:
Efridani Lubis, Fauziah, Husnul Khotimah, Mulyono,
Martini, Muhajir, Hamdan Zoelva, Bambang Haryanto.

Editor: Efridani Lubis

Mengenal Lebih Dalam **PANCASILA**

(Membumikan Pancasila untuk Mahasiswa)

Tim Penulis:

Efridani Lubis, Fauziah, Husnul Khotimah, Mulyono,
Martini, Muhajir, Hamdan Zoelva, Bambang Haryanto.



**MENGENAL LEBIH DALAM PANCASILA
(Membumikan Pancasila untuk Mahasiswa)**

Tim Penulis:

**Efridani Lubis, Fauziah, Husnul Khotimah, Mulyono,
Martini, Muhajir, Hamdan Zoelva, Bambang Haryanto.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Efridani Lubis

ISBN:

978-623-459-542-0

Cetakan Pertama:

Juli, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT kami haturkan atas limpahan karunia, rahmat, taufik, hidayah dan berkah-Nya lah maka penyusunan dan penerbitan buku ***'Mengenal Lebih Dalam Pancasila (Membumikan Pancasila untuk Mahasiswa)'*** dapat diselesaikan. Walaupun tujuan utama buku ini adalah sebagai buku pegangan untuk memperluas wawasan mahasiswa, namun tidak menutup kemungkinan untuk dibaca oleh masyarakat luas penambah wawasan.

Sebagaimana kita ketahui bersama, nilai-nilai luhur dalam Pancasila merupakan filsafat berbangsa dan bernegara yang diakui oleh dunia ketinggiannya, namun kita sadari bersama bahwa penerapan dan pelaksanaannya belum optimal dalam kehidupan sehari-hari. Berangkat dari hal itu, maka buku sederhana ini kami susun dengan mengundang penulis yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidangnya. Berdasarkan hal tersebut, kami juga mencoba menyampaikan topik yang dibahas secara sistematis dan terstruktur sehingga mudah dipahami dan diamalkan pada akhirnya nanti.

Pancasila sebagai sistem menunjukkan keterkaitan antar sila yang mewujudkan suatu sikap hidup sangat baik dalam berbangsa dan bernegara. Sila pertama sebagai dasar sila-sila lainnya menjadi fondasi membangun karakter Pancasila untuk mencapai tujuannya, yaitu Kesejahteraan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dengan demikian, relevansi Pancasila dengan agama sangat kuat sekali; dalam hal ini adalah agama Islam. Oleh karena itu, membahas Pancasila dari Perspektif Islam menjadi salah satu topik yang dibahas dalam buku ini. Nilai luhur Pancasila perlu diturunkan menjadi nilai praktis yang dipahami dengan mudah oleh mahasiswa saat ini yang merupakan Generasi Milenial dan hal ini sekaligus menjadi tantangan tersendiri yang perlu dicarikan metodenya. Salah satu pendekatan yang ditawarkan dalam buku ini adalah Kepemimpinan Pancasila untuk Mahasiswa dan Pancasila Sebagai Dasar Nilai dalam Strategi Pengembangan IPTEK pada Era Revolusi Industri 4.0-5.0. Tantangan berikutnya adalah Pancasila dalam pembangunan yang dibahas dalam Sikap Anti Korupsi dan Tantangan Penerapan Pancasila Kontemporer.

Kami menyadari bahwa buku sederhana ini masih jauh dari harapan banyak pihak; oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, kami mohon maaf apabila ditemukan banyak kekeliruan dan selanjutnya kami sangat terbuka untuk semua saran perbaikan buku ini. Tidak lupa pula dengan segenap hati dan tulus kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terbitnya buku ini: para penulis, editor, penerbit, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas budi kebaikan Bapak dan Ibu semuanya, dan semoga pula buku sederhana ini menjadi amal kebaikan bagi yang menulis maupun yang membacanya, aamiin.

Jakarta, Juli 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 SEJARAH PANCASILA DI BUMI NUSANTARA	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pancasila Dalam Sumpah Palapa	2
C. Pancasila Dalam Sumpah Pemuda	5
D. Pancasila Menjelang Proklamasi	8
BAB 2 PANCASILA DALAM PENDEKATAN FILSAFAT.....	15
A. Pengertian Filsafat	15
B. Pancasila Sebagai Sistem Filsafat	17
C. Sistem Filsafat Pancasila	22
D. Implementasi Filsafat Pancasila	27
E. Penutup	32
BAB 3 PANCASILA SEBAGAI JIWA BANGSA	35
A. Pengertian Jiwa Bangsa	35
B. Pancasila Sebagai Jiwa Bangsa	36
C. Pancasila Sebagai Dasar Negara	38
D. Pancasila Sebagai Dasar Negara	42
E. Pancasila Sebagai Ideologi Negara	55
BAB 4 PANCASILA SEBAGAI KEPERIBADIAN BANGSA (SISTEM ETIKA).....	75
A. Pengertian Etika.....	76
B. Nilai, Norma dan Moral	77
C. Hubungan Nilai, Norma dan Moral	82
BAB 5 DASAR-DASAR KEPEMIMPINAN PANCASILA UNTUK MAHASISWA	89
A. Pendahuluan.....	89
B. Permasalahan	90
C. Pembahasan	90
D. Penutup	100
E. Saran	101
BAB 6 PENERAPAN PANCASILA DARI PERSPEKTIF ISLAM	105
A. Pendahuluan.....	105
B. Penerapan Pancasila Dalam Kerangka Nilai-Nilai Islam	107
BAB 7 SIKAP ANTI KORUPSI SEBAGAI WUJUD PELAKSANAAN PANCASILA ..	135
A. Pendahuluan.....	135
B. Pengertian Korupsi	137
C. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Korupsi	139

D. Dampak Korupsi.....	142
E. Nilai dan Prinsip Anti Korupsi	142
F. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di Indonesia	145
G. Nilai Anti Korupsi Dalam Pancasila	150
H. Penutup	152
I. Latihan	152
BAB 8 PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM STRATEGI	
PENGEMBANGAN IPTEK PADA ERA REVOLUSI 4.0 – 5.0	155
A. Pendahuluan.....	155
B. Pancasila dan Generasi Milenial (Revolusi Industri 4.0).....	157
C. Pancasila dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	162
D. Hambatan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia	168
BAB 9 PANCASILA DAN KEINDONESIAAN: TARIK MENARIK PEMAKNAAN	
DAN PERWUJUDAN PANCASILA	181
A. Pendahuluan.....	181
B. Pancasila dalam Makna Awal	184
C. Tarik Menarik dalam Memaknai Pancasila.....	196
D. Keresahan Baru.....	197
E. Kesimpulan	198
BAB 10 IMPLEMENTASI PANCASILA DALAM TANTANGAN	
PEMBANGUNAN INDONESIA KONTEMPORER	203
A. Pendahuluan.....	203
B. Pembumih Pancasila di Generasi Emas 2045: Tantangan dan Peluang	204
C. Perkembangan Ketatanegaraan Indonesia: Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Praktik Otonomi Daerah	205
D. Penguatan Ekonomi Nasional: Hubungan Industrial Pancasila	208
PROFIL PENULIS	212



SEJARAH PANCASILA DI BUMI NUSANTARA

Oleh: Efridani Lubis

Kita tidak bisa mengubah masa lalu,
Kita tidak bisa mengubah sesuatu yang tidak bisa dihindari,
Satu hal yang bisa kita lakukan
adalah berpegang pada tali yang kita punya,
Dan, itu adalah perilaku yang benar
(Charles R Swindoll)

A. PENDAHULUAN

Sejarah merupakan bagian perjalanan bangsa dan negara yang erat kaitannya dengan perkembangan bangsa dan negara tersebut. Ada pernyataan dari Presiden Soekarno yang mengatakan, "*Jangan sekali-kali meninggalkan sejarah*" yang sering dikutip sebagai *JAS MERAH*. Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa sejarah mempunyai fungsi penting dalam membangun kehidupan bangsa dengan lebih bijaksana di masa depan. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan seorang filsuf Yunani yang bernama Cicero (106-43SM) yang mengungkapkan, "*Historia Vitae Magistra*", yang bermakna, "*Sejarah memberikan kearifan*".¹

¹Modul

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefyanto, M Irwan (20 Mei 2020). "*Hari ini di 1908, Budi Utomo Didirikan*". Republika Online. Diakses tanggal 24 November 2021.
- Atiqoh, Sardiman, 2016, *Perhimpunan Indonesia Sebagai Organisasi Pergerakan Indonesia Yang Revolusioner (1922-1930)*, Jurnal Risalah, Volume 2, No 6 (2016).
- Darsita, 2015, *Sejarah Perumusan Pancasila dalam Hubungannya dengan Proklamasi*. UIN Syarif Hidayatullah, 1–18.
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33981/1/DARSIT A-FAH.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33981/1/DARSIT-A-FAH.pdf)
- Hasanah, U., & Aan Budianto, 2020, *Pemikiran Soekarno Dalam Perumusan Pacasila*. Jurnal Candi, Vol. 20(No. 2), 31–54.
<https://jurnal.uns.ac.id/candi/article/view/44780/28324>
- Husain, Sarkawi B, 2017, *Sejarah Masyarakat Islam Indonesia*, Cetakan 1, Surabaya: Airlangga University Press.
- Ishak, M., 2012, *Sistem Penjajahan Jepang di Indonesia*. Jurnal INOVASI, 9(1), 1–12.
- Kaderi, Alwi, 2015, *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Laffan, Michael, 2015, *Sejarah Islam di Nusantara* (terjemahan dari The Makings of Indonesian Islam, terbitan Princeton University Press, 2011), Yogyakarta: Penerbit Bentang.
- Latif, Yudi, 2002, *Negara Paripurna, Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*, Jakarta, Gramedia Pustaka
- Mardiyono, Peri, 2020, *Sejarah Kelam Majapahit: Jejak-Jejak Konflik Kekuasaan dan Tumbal Asmara di Majapahit*, Jogjakarta: Penerbit Araska.
- Moedjanto, G., 1988, *Indonesia Abad ke-20 2 Dari Perang Kemerdekaan Petama sampai PELITA III*, Yogyakarta: Kanisius.
- Muhammad Yamin, Sri Kartini, 2008, *Gajah Mada Pahlawan Persatuan Nusantara*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Noer, Deliar, 1987, *Partai Islam di Pentas Nasional*, Jakarta: Grafiti.
- Noer, Deliar, 2012, Jaap Erkelens, ed., *Mohammad Hatta: Hati Nurani Bangsa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Okotorino, Nino, 2020, *Hikayat Majapahit: Kebangkitan dan Keruntuhan Kerajaan Terbesar di Nusantara*, Jakarta PT Elex Media Komputindo.

- Qasim, Rizal, M. (pengarang); Nayantaka (editor), 2019, *Di balik runtuhnya Majapahit dan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam di Jawa*, Yogyakarta: Araska.
- Reid, A., 2001. *Understanding Melayu (Malay) as a Source of Diverse Modern Identities*. *Journal of Southeast Asian Studies*, 32(3), 295–313. <https://doi.org/10.1017/s0022463401000157>
- Rusdiana, Yusinta Tia, 2017, *Peranan Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia Dalam Upaya Mencapai Kemerdekaan Republik Indonesia*, *Jurnal Sriwijaya Historia* (2017), 1 (1): 42–55.
- Santoso, D., Firmaningsih, A., & Setyowati, D. N., 2020. *Sejarah Peristiwa Sumpah Palapa dalam Kitab Pararaton*. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(1), 44–51. <https://doi.org/10.15642/suluk.2020.2.1.44-51>
- Setialaksana, N., 2017, *Peranan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) 1945 Dalam Proses Menuju Kemerdekaan Indonesia*. *Jurnal Artefak*, 4(2), 109. <https://doi.org/10.25157/ja.v4i2.904>
- Sita W. Dewi (9 April 2013). *Tracing the Glory of Majapahit*. The Jakarta Post. Diakses tanggal 5 February 2015.
- Subekti, Valina Singka, 2014, *Partai Syarikat Islam Indonesia: Kontestasi Politik hingga Konflik Kekuasaan Elite*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sudiyo, 1991, *Perhimpunan Indonesia Sampai Dengan Lahirnya Sumpah Pemuda*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sutrisno, Imam Hadi, 2018, *Makna Sumpah Palapa Bagi Nusantara, “Kajian Ekspedisi Pamalayu Dalam Konsep Nasionalisme Majapahit”*, *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(1), 2018: 7-15, ISSN: 2356-0770



PANCASILA DALAM PENDEKATAN FILSAFAT

Oleh: Efridani Lubis

Nurani adalah hakim sejati antara kebaikan dan keburukan,
nurani adalah yang menjadikan seseorang mendekati sifat Tuhan,
dan nurani adalah manfaat terbesar sifat alami manusia.
tanpa nurani, tak akan ada yang membuat kita lebih tinggi dari hewan,
dan orang tak akan berpindah dari satu kebohongan ke kebohongan lain
(Jean Jacques Rousseau)

A. PENGERTIAN FILSAFAT

Filsafat berasal dari bahasa Yunani, *philosophia* atau *philosophos* (*φιλοσοφία*). *Philos* atau *philein* berarti teman atau cinta, sedangkan *shopia* atau *shopos* berarti kebijaksanaan (*wisdom*), pengetahuan, dan hikmah. Dengan demikian, filsafat merupakan kecintaan atau kesungguh-sungguhan untuk mencari hikmah, hakekat, atau kebijaksanaan tentang sesuatu. Dengan demikian filsafat berarti mencintai hal-hal yang bersifat bijaksana (menjadi kata sifat) bisa berarti teman kebijaksanaan (kata benda) atau induk dari segala ilmu pengetahuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, filsafat berarti pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya. Filsafat berarti juga *mater scientiarum* yang artinya induk dari segala ilmu pengetahuan. Kata filsafat dalam bahasa Indonesia memiliki padanan kata *falsafah* (Arab), *philosophie* (Prancis, Belanda dan Jerman), serta *philosophy* (Inggris).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggono, Bayu Dwi. 2014. *Konstitusionalitas dan Model Pendidikan Karakter Bangsa Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi*. Jurnal Konstitusi, Volume 11, Nomor 3, September 2014.
- Azwar, Welhendri; Muliono. 2021. *Filsafat Ilmu: Cara Mudah Memahami Filsafat Ilmu*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Darsita. 2015. "Sejarah Perumusan Pancasila Dalam Hubungannya Dengan Proklamasi." *Uin Syarif Hidayatullah*, 1–18. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33981/1/DARSITA-FAH.pdf>.
- Hakim, Lukman. 2022. *Filsafat Ilmu dan Logika: Dialektika Perubahan*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Handoko, SM. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Pimpinan Tingkat Nasional Guna Memantapkan Kehidupan Demokrasi dalam Rangka Ketahanan Nasional*. Kertas Karya Perorangan (TASKAP) Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA), Lembaga Ketahanan Nasional RI.
- Hasanah, Uswatun, and Aan Budianto. 2020. "Pemikiran Soekarno Dalam Perumusan Pacasila." *Jurnal Candi* Vol. 20 (No. 2): 31–54. <https://jurnal.uns.ac.id/candi/article/view/44780/28324>.
- Isdiyanto, Ilham Yuli. 2019. *Dekonstruksi Pemahaman Pancasila: Menggali Jati Diri Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prakoso, Ardhamon, 2020, *Pendidikan Pancasila: Pendekatan Berbasis Nilai-Nilai*.
- Ronto. 2012. *Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Sekretariat Jenderal MPR. 2012. *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*, Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR.
- Sunoto. 1995. *Mengenal Filsafat Pancasila: Pendekatan melalui Metafisika, Logika, dan Etika*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Yudi Latief. 2011. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zaprul Khan. 2019. *Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

BAB 3

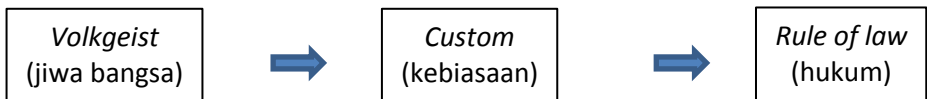
PANCASILA SEBAGAI JIWA BANGSA

Oleh: Efridani Lubis

Jauhkan aku dari orang-orang yang berkata,
'Akulah lilin yang menerangi jalan orang,'
tetapi dekatkan aku kepada orang-orang
yang mencari jalan melalui cahaya orang-orang
(Kahlil Gibran)

A. PENGERTIAN JIWA BANGSA

Menurut Friedrich Carl von Savigny, setiap bangsa mempunyai jiwa masing-masing yang disebut *volkgeist* (jiwa rakyat atau jiwa bangsa). *Volkgeist* yang dimaksud von Savigny adalah nilai kebaikan dan kebenaran yang diciptakan oleh Tuhan atau alam; yang menjadi sumber dari kebiasaan yang kemudian membentuk hukum atau rule of law (Hans Kelsen, 2009: 126).



Gambar 3.1: Urutan *Volkgeist* menjadi Hukum

Volkgeist berbeda-beda antara satu bangsa dengan bangsa lainnya menurut tempat dan zaman, dan karenanya terkait erat dengan perjalanan sejarah bangsa tersebut. Dengan demikian hukum tidak dibuat ataupun diciptakan, melainkan lahir sebagai produk masyarakat atau bangsa pada kurun waktu tempat dan zamannya (Nurul Qamar dkk, 2018: 19).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, Roeslan, 1961, *Pendjelasan Manipol dan USDEK*, Jakarta: Teragung.
- , 1979, *Pengembangan Pancasila di Indonesia*, Yayasan Idayu, Jakarta.
- Adami, Stefano; Marrone, G., ed., 2006, "Communism". *Encyclopedia of Italian Literary Studies* (edisi ke-1st). Routledge.
- Ali, As'ad Said, 2009, *Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Bourchier, David, 2015, *Illiberal Democracy in Indonesia: The Ideology of the Family State*. London/New York: Routledge.
- Buka, Veronika, dkk., 2022, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Budaya Mana'o di Desa Manu Kuku Kabupaten Sumba Barat", *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, Volume 8, Number 1, Juni 2022.
- Butt, Simon; Lindsey, Timothy, 2018, *Indonesian Law*. Oxford: Oxford University Press.
- Chaidar, Al, 1998, *Reformasi Prematur: Jawaban Islam Terhadap Reformasi Total*, Jakarta: Darul Falah, Jakarta.
- Ebenstein, William, 2006, *Isme-isme Yang Mengguncang Dunia: Komunisme, Fasisme, Kapitalisme, Sosialisme*, Yogyakarta: Narasi.
- Feith, Herbert., 1978, "Demokrasi: Tantangan Tanpa Akhir", dalam *Tajuk Dialog, Prisma 7*, Agustus 1978.
- Gilpin, Robert, 2018, *The Challenge of Global Capitalism: The World Economy in the 21st Century*.
- Hariyono, 2014, *Ideologi Pancasila: Roh Progresif Nasionalisme Indonesia*, Cetakan kedua, Malang: Intrans Publishing.
- Heywood, Andrew, 1992, *Political Ideologies: An Introduction*, Macmillan
- Ismatullah, Deddy dan Gatara, Asep A. Sahid, 2007, *Ilmu Negara dalam Multi Perspektif: Kekuasaan, Masyarakat, Hukum, dan Agama*, Bandung: Pustaka Setia
- Ismaun, 1978, *Tinjauan Pancasila: Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia*, Bandung: Carya Remadja.
- Jenk, Chris, 1998, *Core Sociological Dichotomies*. London, England, UK; Thousand Oaks, California, USA; New Delhi, India: SAGE
- Kaelan, 2000, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma.
- , 2002, *Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*, Yogyakarta: Paradigma.

- _____, 2012, *Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*, Paradigma, Yogyakarta.
- Kelsen, Hans, 2009, *General Theory of Law and State*, Third Printing, diterjemahkan oleh Anders Wedber, Assistant Professor of Philosophy in the University of Stockholm, New Jersey, The Lawbook Exchange.
- Kemendikbud, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2013, *Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*.
- Koerner, Kirk F., 1985, *Liberalism and Its Critics*. London: Routledge.
- Latif, Yudi, 2011, *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- , 2014, *Mata Air Keteladanan: Pancasila dalam Perbuatan*, Jakarta: Mizan.
- Locke, John, 1824, *Two Treatises of Government: Chapter V of Property*, London: C. Baldwin, Harvard University Library.
- Lubis, Efridani, 2009, *Perlindungan dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Berdasarkan Konsep Sovereign Right dan Hak Kekayaan Intelektual*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Maarif, Syafii, 1988, *Islam dan Politik Di Indonesia Pada Masa Demokrasi Terpimpin*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press.
- Masril, 2020, *Pengaruh Komunisme di Indonesia*, Penerbit on-line Guepedia.
- MD, Moh. Mahfud, 2011, "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia", *Makalah* pada Sarasehan Nasional 2011 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta tanggal 2-3 Mei 2011.
- Melalatoa, M. Yunus., *Ensiklopedi Sukubangsa*, dua jilid, Jakarta: Penerbit Depdikbud, 1995.
- Molan, Benyamin, 2010, "Sosialisme Ekonomi Karl Marx dan Karl Polanyi dalam Perbandingan." *Jurnal RESPONS*, Volume 15 no. 02. Hal. 287 – 322. (2010).
- Monitasari, Restu Gusti Monitasari, Eki Furqon, Enis Khaerunnisa, 2021, "Demokrasi Dalam Dimensi Nilai-nilai Pancasila Berdasarkan Paradigma *Philosophische Grondslag*", *Jurnal Res Justitia: Jurnal Ilmu Hukum, Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Bina Bangsa*, Volume 1 Nomor 2 Juni 2021.
- Ndonga, Yacobus, 2018, "Kemanusiaan dalam falsafah hidup masyarakat Batak Toba", *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2018
- Notosusanto, Nugroho, 1981, *Proses Perumusan Pancasila Dasar Negara*, Jakarta: PN Balai Pustaka.

- Nur, Deliar, 1982, *Pemikiran Politik di Negara Barat*, Jakarta: Rajawali Press.
- Nurrochman, 2014, "Islam dan Sosialisme: Telaah atas Pemikiran Ali Syari'ati." *Jurnal Wahana Akademika* Vol. 1 No. 1, Hal. 41-58 April (2014).
- O'Hara, Phillip, 2003, *Encyclopedia of Political Economy*, Volume 2. Routledge.
- Parmono, R., 1999, "Konsep Nilai Kemanusiaan di dalam Filsafat Jawa", *Jurnal Filsafat*, Seri ke 30, Oktober 1999.
- Payne, Stanley G., 1995, *A History of Fascism, 1914–45*. University of Wisconsin Press.
- Pinto, Costa, 2011, Antonio, ed. *Rethinking the Nature of Fascism: Comparative Perspectives*, Palgrave Macmillan.
- Poespowardojo, Soerjono, 1989, *Filsafat Pancasila: Sebuah Pendekatan Sosio-Budaya*, PT Gramedia, Jakarta.
- Purnomo, A., 2016, *Gerakan DI/TII di Jawa Tengah: Pemberontakan Eks Batalyon 426 dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Masyarakat di Klaten tahun 1950-1952*. Vol. 2 No.1.
- Qamar, Nurul dkk, Kamal Hidjaz (Ed), 2018, *Negara Hukum atau Negara Kekuasaan (Rechtstaat or Machtstaat)*, CV. Social Politic Genius (SIGN)
- Rivai, Syamsul, 2019, *Di Balik Layar Perahu Pinisi (Tinjauan Bisnis dan Kearifan Lokal)*. Cet-1. Jawa Timur. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rosser, Mariana V.; Rosser, J Barkley, 2003, *Comparative Economics in a Transforming World Economy*. MIT Press.
- S., Djaja Putera, 1965, *Demokrasi dipimpin: dari Kabinet UUD 1945 kembali ke-Kabinet UUD 1945*. Penerbit: Grip.
- Salima, Dinda Maryam, dkk., 2021, "Implementasi Nilai-nilai Pancasila pada Kearifan Lokal Masyarakat Baduy", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021.
- Sabon, Max Boli, 2014, *Ilmu Negara: Bahan Pendidikan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Saenong, M.Arief, 2013, *Pinisi Panduan Teknologi Dan Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Safi'i, Moch, 2018, "Makna tradisi Megengan bagi Jamaah Masjid Nurul Islam di Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya". *Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya*: 3–5.
- Siswanto, Dwi, 2004, "Konvergensi antara Liberalisme dan Kolektivisme sebagai Dasar Etika Politik di Indonesia", *Jurnal Filsafat*, Volume 38, 2004.
- Tricahyono, Danan, 2021, "Tradisi Menganan dan Muatan Pendidikan Nilai sebagai Enrichment dalam Pembelajaran Sejarah di Kabupaten Trenggalek". *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*. 3 (1): 3–4. doi:10.29300/ijssse.v3i1.3893

- Tunggul, Alam, Wawan, 2003, *Demi Bangsa: Pertentangan Bung Karno vs Bung Hatta*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Ulum, B., 2014, *Nilai-nilai Demokrasi dalam Pengangkatan Puun/Raja pada Masyarakat Hukum Adat Baduy*. Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum, 1(2).
- Wasino, 2009, Demokrasi, Dulu, Kini, dan Esok, *makalah* disampaikan dalam Diskusi Sejarah “Wajah Demokrasi Indonesia” diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, Departmen Kebudayaan dan Pariwisata, di Gedung LPMP, Semarang, tanggal 30-31 Maret 2009
- Wanandi, Jusuf, 2014, *Menyibak Tabir Orde Baru: Memoar Politik Indonesia 1965-1998*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Wikandaru, Reno; Cahyo, Budhi, 2016, “Landasan Ontologis Sosialisme”, *Jurnal Filsafat*, Vol. 26, No. 1, Februari (2016).
- Winaryo, Wahyudi, 2000, “Mempertahankan Sosialisme di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Bestari*, No. 30 Th. XIII. (2000).



PANCASILA SEBAGAI KEPERIBADIAN BANGSA (SISTEM ETIKA)

Oleh: Fauziah

Pancasila sebagai kepribadian bangsa (Sistem Etika) adalah keseluruhan ciri-ciri khas bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lainnya. Keseluruhan ciri-ciri khas bangsa Indonesia adalah pencerminan dari garis pertumbuhan dan perkembangan bangsa Indonesia sepanjang masa, hal tersebut tercermin pada nilai-nilai yang terkandung pada sila-sila pancasila,

Pancasila sebagai suatu sistem filsafat pada hakikatnya merupakan suatu nilai sehingga merupakan sumber dari segala penjabaran norma dalam kehidupan sehari-hari baik norma agama, hukum, norma kesusilaan, norma kebiasaan, dan norma kesopanan. Dalam filsafat Pancasila terkandung di dalamnya suatu pemikiran yang bersifat kritis, mendasar, rasional, sistematis, dan komprehensif, dan sistem pemikiran ini merupakan suatu nilai yang bersifat mendasar.

Sebagai suatu nilai, Pancasila memberikan dasar-dasar yang bersifat fundamental dan universal bagi manusia baik dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Manakala nilai-nilai tersebut dijabarkan dalam kehidupan yang nyata dalam masyarakat, bangsa, maupun negara, maka nilai-nilai tersebut dijabarkan dalam suatu norma-norma yang jelas sehingga merupakan suatu pedoman. Norma-norma tersebut meliputi:

1. Norma moral/agama yaitu yang berkaitan dengan tingkah laku manusia yang dapat diukur dari sudut baik-buruk, sopan atau tidak, susila atau tidak susila. Dalam kapasitas inilah maka nilai-nilai Pancasila telah

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurahman Wahid. 1991. Pancasila Sebagai Ideologi dalam Kaitannya dengan Kehidupan Beragama dan Berkepercayaan Terhadap Tuhan YME, dalam Alfian & Oetojo Oesman, eds. 1991. Pancasila Sebagai Ideologi Dalam Berbagai Bidang kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara, Jakarta: BP-7 Pusat.
- Drs. Ali Amran, S.H., M.H. 2016. Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fachruddin Pohan. 2002. Kembali Memahami Pancasila. Bandung: Citapustaka Media.
- Franz Magnis-Suseno menyebutnya sebagai ideologi dalam arti penuh, ideologi terbuka, dan ideologi implisit.
- Herman. 1981. Pancasila Dalam Kedudukan dan Fungsinya Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ismanu. Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia dan Negara Republik Indonesia.
- Kaelan. 2005. "Filsafat Pancasila sebagai Filsafat Bangsa Negara Indonesia". Makalah pada Kursus Calon Dosen Pendidikan Kewarganegaraan: Jakarta.
- Kumawi Basyir dkk. 2013. Pancasila dan Kewarganegaraan. Surabaya: Sunan Ampel Press.
- Mulyanto. 2009. Pancasila Dasar Negara, UGM, dan Jati Diri bangsa. Bandung: PT Ghalia.
- Notonagoro. 1971. Pengertian Dasar Bagi Implementasi Pancasila untuk ABR1. Departemen Pertahanan dan Keamanan: Jakarta.
- Poespowardoyo, Soeryanto. 1989. Filsafat Pancasila. Jakarta: Gramedia.
- Pranarka, A.W.M. 1985. Sejarah Pemikiran Tentang Pancasila. Jakarta. CSIS
- Rozadi, Abdullah. Pancasila sebagai Dasar negara dan Pandangan Hidup Bangsa. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soerjanto Poespowardoyo. 1991. Pancasila Sebagai Ideology. Ditinjau Dari Segi Pandangan Hidup Bersama, dalam Alfian & Oetojo Oesman, eds. 1991. Pancasila Sebagai Ideologi Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat. Berbangsa dan Bernegara, Jakarta: BP-7 Pusat.
- Surajiyo. 2005. Ilmu Filsafat Suatu Pengantar. Jakarta: Bumi Aksara.

Suseno. Franz, Magnis, 1987. Etika Politik: Prinsip-Prinsip Moral Dasar Modern, Jakarta: PT Gramedia.

Bakry. Noor Ms. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dardji Darmodihardjo & Shidarta. 1998. Penjabaran Nilai-Nilai Pancasila Dalam Sistem Hukum Indonesia. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Web:

<http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=7124>

<http://kumpulanilmu2.blogspot.com/2013/01/contoh-makalah-pancasilasebagai.html>

<http://anggertriwibowo.blogspot.com/2009/10/pancasila-di-era-globalisasi.html>

<http://www.radarbanten.com/newversion/opini/58-pancasila-jiwa-bangsa.html>

<http://nonadhian.blogspot.com/2011/03/pancasila-sebagai-jiwa-dan-kepribadian.html>



DASAR-DASAR KEPEMIMPINAN PANCASILA UNTUK MAHASISWA

Oleh: Mayjen TNI Purn Dr. Mulyono, S.H., S.IP., M.H.

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara hukum. Hal ini diatur dalam Pasal 1 Ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam Alinea ke empat Undang-Undang Dasar diatur mengenai Dasar negara yakni Pancasila. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum, oleh karenanya semua peraturan perundang-undangan di Indonesia dan tingkah laku serta kepribadiannya harus berdasarkan kepada Pancasila.

Keberhasilan suatu negara tidak lepas dari kualitas pemimpin-pemimpinnya. Oleh karena itu setiap pemimpin di Indonesia tingkah laku dan kepribadiannya haruslah mencerminkan dan bersumber kepada Pancasila sebagai dasar dan falsafah negara (Maxwell, 1998).

Kepemimpinan adalah ilmu, seni dan kecakapan dalam mempengaruhi dan membimbing seorang bawahan, sehingga dari pihak yang dipimpin timbul kemauan, kepercayaan, hormat dan ketaatan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang dipikulkan kepadanya dengan menggunakan alat dan waktu, tetapi mengandung keserasian antara tujuan kelompok atau organisasi dengan kebutuhan-kebutuhan atau tujuan-tujuan perorangan (Siagian, 1991).

Mahasiswa sebagai calon pemimpin harus dibekali dasar-dasar kepemimpinan yang berdasarkan Pancasila, sehingga dalam menerapkan kepemimpinannya kelak harus senantiasa mencerminkan kepribadian Pancasila. Dasar kepemimpinan yang harus dimiliki oleh calon seorang

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyani, Hesti Hopipah, Dinie Anggraeni Dewi. 2022. *Peran Mahasiswa dalam Mempertahankan Ideologi Pancasila Sebagai Dasar Negara*. Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 6 No. 1 Juni 2022, P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328, Hal. 1929-1938.
- Asmaroini, A. P. 2016. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa di Era Globalisasi*. Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Volume 4, Nomor 2, Hal. 440-450.
- Hakim, H. Lukman. 2019. *Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Calon Pemimpin di Era Global*. Civics Education and Social Science Journal (CESSJ), Jurnal Prodi PPKN, FKIP Univet Bantara Sukoharjo Bekerja Sama dengan Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (AP3KNI) Jawa Tengah, Volume 1 Nomor 2 Bulan Desember 2019, Hal. 129-143.
- Hofmeyer A, Sheingold B.H, Kloppe H.C, Warland J. (2015). *Leadership In Learning And Teaching In Higher Education: Perspectives Of Academics In Non-Formal Leadership Roles*. Contemporary Issues In Education Research. Volume 8, Number 3.
- Malini, Serli dan Dinie Anggraeni Dewi. 2022. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa di Era Globalisasi Modern*. Jurnal Kewarganegaraan. Volume 6 Nomor 1, Juni 2022 P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328.
- Mamang, Damrah. 2016. *Mewujudkan Negara Hukum Demokratis Konstitusional Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jurnal Veritas, Volume 2 Nomor 1.
- Maxwell, John C. 1998. *The 21 Irrefutable Laws of Leadership: Follow Them and People Will Follow You*, Nashville: Thomas Nelson Inc, ISBN: 9780785274315 (ISBN10: 0785274316).
- Nangga, Kamriah & Mustari. 2015. *Implementasi Kepemimpinan Pancasila Oleh Kepala Sekolah di SMP Hang Tuah Makassar*. Jurnal Universitas Negeri Makassar Volume II, Nomor 3, Desember 2015.
- Permady, Gigieh Cahya, Gilang Zulfikar, Agus Sulistiono, Bernard Ferdinan Nugroho Laim. 2021. *Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pancasila Di Politeknik Pelayaran Sorong* (Suatu Telaah Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila), Jurnal Patria Bahari pISSN: 2776-5881, Vol. 1, No. 2, November 2021 eISSN: 2798-0510, Hal 35-45.

- Rivai, Veithzal, Bachtiar, Boy Rafli Amar. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 1991. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiyono, Suko. 2013. *Reaktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press
- Yudistira. 2016. *Aktualisasi dan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menumbuh Kembangkan Karakter Bangsa*. Seminar Nasional Hukum (Vol. 2, pp. 421–436)



PENERAPAN PANCASILA DARI PERSPEKTIF ISLAM

Oleh: Husnul Khotimah S, S.Ag, M.Si.¹

A. PENDAHULUAN

Pancasila telah menjadi kesepakatan bangsa Indonesia dengan segala pertimbangan, baik seperti letak geografis, kondisi demografi, serta kekayaan budaya nusantara. Hal ini disebut sebagai sesuatu yang final ataupun dengan sebutan *"The Great Oughts"*. Pancasila diyakini sebagai dasar yang mampu mempersatukan bangsa dari kayanya suku ras dan budaya yang dimilikinya sehingga Pancasila diyakini bahwa nilai-nilai mampu mewujudkan nilai-nilai toleransi antara ummat beragama. Tanpa pemersatu maka tidak ada kekuatan bangsa sebagaimana pendapat dari politisi Amerika Serikat Jhon Gardner bahwa "tidak ada bangsa yang dapat mencapai kebesaran ataupun keagungan jika tidak memiliki sesuatu yang dipercaya dan yang dipercayainya itu memiliki dimensi moral untuk mempertahankan peradaban warga negaranya".

Pancasila merupakan falsafah bangsa dan dasar Negara Indonesia, yang seharusnya menjadi kerangka dasar norma-norma bernegara dan bermasyarakat yang bermartabat.

Kondisi bangsa saat ini sungguh sangat memprihatinkan, dirasakan bahwa kondisi bangsa saat ini mencerminkan belum diimplementasikan dan dipraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari secara langsung. Segala perpecahan dan konflik yang terjadi sangat jauh dan tidak mencerminkan jati diri bangsa yang sesungguhnya. Perpolitikan yang terjadi marak dengan isu-

DAFTAR PUSTAKA

- Abu 'Abdillah Muhammad ibn Isma'il al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, (Cet. III; Beirut: Dar Ibn Katsir, 1407
- Dr Jalaludin, Transformasi Nilai Ketuhanan dalam Kehidupan Bernegara, Pengajian Ramadhan 1437 H
- Dr. Erni Budiwanti, Islam Sasak, hlm. 70.
- Dr. Erni Budiwanti, Islam Sasak, hlm. 72.
- Dr. H. Ridhahani Firdzi, M. Pd. Nilai-nilai Pancasila dalam Pandangan Islam, Pengajian Ramadhan 1437 H
- Dr. M. Dhiaudiddin Rais, Teori Politik Islam, hlm. 274.
- Dr. M. Dhiaudiddin Rais, Teori Politik Islam, Jakarta: Gema In i, 2001, hlm. 194.
- Dr. Wahyudin, M.Si "Negara Pancasila sebagai Perwujudan Daru Salam" Pengajian Ramadhan 1437 H
- Enung Asmaya, Hakekat Manusia Dalam Tasawuf Al-Ghazali, KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 12, No. 1, Januari - Juni 2018, 123-135
- H./1987 M.), Juz. II, h. 848. Abu al-Husain Muslim ibn al-Hajjaj al-Naisaburi, Sahih Muslim, (Beirut: Dar Ihya" al-Turas al- 'Arabi, t.th.), Juz. III h. 1459
- H.A. Mukti Ali, Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam, Bandung: Penerbit Mizan, 1991, hlm.158-159.
- Husnul Khotimah, S. S.Ag, M.Si., adalah Alumni peserta LEMHANAS RI, mahasiswa S3 University Malaya Kuala Lumpur, Malaysia.
- Integrasi Nasional Di Era Disrupsi Dalam Perspektif Pancasila, Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan, 111-118
- Khalili khalil, Empat Tingkat Tauhid Menurut Imam Ghazali
- Let,Jen Ir H, Azwar Anas, Korelasi Pancasila, UUD45 dengan Islam, 2014
- Let,Jen Ir H, Azwar Anas, Korelasi Pancasila, UUD45 dengan Islam, 2014
- Maksudnya mengumpulkan dan menghitung-hitung harta yang karenanya dia menjadi kikir dan tidak mau menafkahnnya di jalan Allah.
- Mirwan Fikri Muhkam, Muh. Khaedir, Pancasila Sebagai Spirit Pluralisme Keberagaman Bangsa Penguatan
- MK Ridwan, Penafsiran Pancasila dalam Perspektif Islam; Peta dan Konsep, *Dialogia*, Vol. 15, No. 2, Desember 2017

MK Ridwan, Penafsiran Pancasila dalam Perspektif Islam; Peta dan Konsep, *Dialogia*, Vol. 15, No. 2, Desember 2017

Pemikiran Ahmad Syafii Maarif, Negara dan Syariat Islam, Millah, Vol 9, No.2, 2011.

Prof. Dr. Abu Su'ud, Islamologi; Sejarah, Ajaran dan Peranannya dalam Peradaban Umat Manusia, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, hlm. 141.

Prof. Dr. Buya Syakur, MA "Refleksi Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-74", 2019

Salim Taib, Islam dan Kefitrahan pancasila, Harian Halmahera, 2019

Toto Tasmara, Menuju Muslim Kaffah , hlm. 383.

Toto Tasmara, Menuju Muslim Kaffah; Menggali Potensi Diri, Jakarta: Gema Insani, 2000, hlm. 226

Yudi latif "Negara Paripurna" Jakarta, Gramedia, 2011

Yudi latif "Negara Paripurna" Jakarta, Gramedia, 2011

Yudi latif "Negara Paripurna" Jakarta, Gramedia, 2011



SIKAP ANTI KORUPSI SEBAGAI WUJUD PELAKSANAAN PANCASILA

Oleh: Martini

Kepandaian tidak ada gunanya kalau tidak jujur. Yang ada nantinya hanya akan menjadi koruptor dan menipu bangsa sendiri (K.H. Shalahuddin Wahid)

A. PENDAHULUAN

Pada saat terjadinya gerakan reformasi pada tahun 1998, banyak harapan yang ditaruh bangsa Indonesia untuk kehidupan yang lebih baik di segala sektor. Salah satu alasan terjadinya gerakan reformasi yang dimotori oleh mahasiswa pada saat itu adalah ketidakpuasan masyarakat akan praktek korupsi yang berkesan dilaksanakan secara 'terbuka'. Oleh karena itu, besarnya harapan akan pemerintahan yang transparan dan jujur yang menjauhi praktek korupsi merupakan salah satu pesan yang diusung dalam gerakan reformasi.

Namun ternyata, harapan itu masih jauh dari kenyataan; dari beberapa data yang diperoleh mengenai pergerakan korupsi di Indonesia menunjukkan trend yang meningkat dari tahun ke tahun; bahkan sampai dengan tahun 2010 yang lalu; dan yang lebih memprihatinkan bahwa kasus korupsi tetap meningkat di masa pandemi Covid-19. Menurut Indonesia Corruption Watch (ICW), kasus korupsi di Indonesia terus meningkat, baik dari segi orang dan jumlah uang yang terlibat di dalamnya. Selain itu, beragamnya latar belakang pihak yang terlibat pun semakin luas; tidak terbatas hanya kalangan pengguna anggaran dan belanja negara, namun juga semakin banyak pihak

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Dreher, Axel, Christos Kotsogiannis, Steve McCorriston, 2004, *Corruption Around the World: Evidence from a Structural Model*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2011, *Pendidikan Anti-Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*.
- Hamzah, Andi, 2002, *Pemberantasan Korupsi Ditinjau Dari Hukum Pidana*, Jakarta: Penerbit Pusat Hukum Pidana Universitas Trisakti.
- Hartanti, Evi, 2008, *Tindak Pidana Korupsi*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Indriati, Etty, 2014, *Pola dan Akar Korupsi – Menghancurkan Lingkaran Setan Dosa Publik*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi *Buku Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*, 2016.
- Poerwadarminta, WJS, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Panduan Inseri Pendidikan Anti Korupsi dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*, ACLC KPK, 2019.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Pengesahan United Nations Convention Against Corruption, 2003.
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Instruksi Presiden No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi

Website

<https://aclc.kpk.go.id/materi/pengetahuan-keterampilan-antikorupsi/melaksanakan-pembelajaran-antikorupsi-di-perguruan-tinggi/buku>



PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM STRATEGI PENGEMBANGAN IPTEK PADA ERA REVOLUSI 4.0 – 5.0

Oleh: Muhajir, Efridani Lubis

A. PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang terdiri dari lima prinsip yang menjadi ideologi dasar bagi negara Indonesia dan menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan Pancasila yang juga merupakan tujuan NKRI ini terdapat pada UUD 1945 alinea ke-4, yang menggariskan bahwa:

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan *kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial*, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada:

1. Ketuhanan yang Maha Esa;
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
3. Persatuan Indonesia; dan
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, serta dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., dan Susanto, E. 2020. *Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia*. Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan, 15(01), 121–138. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.319>
- Anggraini, Devi dkk. 2020. *Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial*, Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP), Vol. 2, No. 1, 2020, Hal. 11–18, DOI: <http://dx.doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4945>.
- Asmaroini, A. P., 2016. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi*, Citizsh. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 4, No. 2, h. 440, 2016, DOI: 10.25273/citizenship.v4i2.1077.
- Aulia, Lulu Rahma, Dinie Anggraeni Dewi. 2022. *Penerapan Nilai Pancasila dalam Kehidupan Generasi Milenial*. Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 Juni 2022, P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328, h. 1448-1452.
- BAPENAS. 2018. *Kebijakan Pembangunan IPTEK untuk Kemajuan Bangsa: Pentingnya Sistem Nasional IPTEK dan Inovasi*, 30 Agustus 2018. <http://bitly.ws/Cr2T>. (2-4-2023).
- Bhagaskoro, P., Utungga Pasopati, R., & Syarifuddin, S. 2019. *Pancasila Dalam Interaksi Kearifan Lokal dan Ideologi Transnasional*. Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik, (JISoP), 1(2), 112–132. <https://doi.org/10.33474/jisop.v1i2.4806>
- BRIN Zoom. 2022. *Riset dan Inovasi Ciptakan Kesejahteraan Masyarakat*, Diterbitkan pada 17 September 2022. <http://bitly.ws/CsGi>. (2-4-2023).
- Britannica, 2020, *The Editors of Encyclopaedia. "Industrial Revolution"*. Encyclopedia Britannica, 20 Dec. 2020, <https://www.britannica.com/event/Industrial-Revolution>. Accessed 31 January 2021.
- Darmawan. 2018. *Revitalisasi Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Bermasyarakat di Era Globalisasi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Effendi, F. P., & Dewi, D. A. 2021. *Generasi Milenial Berpancasila di Media Sosial*. Journal Civics & Social Studies, 5(1), 116–124. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1051>
- Ginting, H. 2017. *Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Bangsa Pada Generasi Muda*. In Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (Vol. 1, pp. 197–201).

- Indrajit, Ricardus Eko. 2023. *Cybergogy*. Makalah disampaikan pada Webinar Cyber Pedagogy, kerja sama Yasmilar dan ADI Kota Bekasi.
- Inikori, Joseph E., 2009, *Africans and the Industrial Revolution in England*, Cambridge University Press.
- Japar, Muhammad, Dini Nur Fadhillah, Ganang Lakshita. 2019. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Lubis, Efridani. 2021. *Hak Kekayaan Intelektual Pada Era Revolusi Industri 4.0-5.0* Bandung: Penerbit Widina.
- Meynawati, L., & Dewi, D. A. 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Millenial di dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 944–951.
- Oktari, D., & Dewi, D. A. 2021. *Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial*. JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(1), 93–103. <https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1170>.
- Pasandaran, Effendi; Muhammad Syakir, Rusman Heriawan, dan Muhammad Prama Yufdy. 2017. *Menuju Pertanian Modern Berkelanjutan*. Jakarta: Publisher IAARD Press.
- Rahma, D., & Dewi, D. A. 2021. *Milenial Mengimplementasi Nilai Pancasila: Sebuah Harapan dan Cita-Cita*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 3(1), 135– 145. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1310>.
- Redford, Arthur. 1976. *Labour Migration in England, 1800-1850*, Manchester: Manchester University Press.
- Rusmiati, A., N. Dewi. 2021. *Pancasila Dan Tantangan Millenial : Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Millenial Sebagai Landasan Dalam Bertindak*, Vol. 1, No. 1, h. 18–29, 2021.
- Savitri, Astrid. 2019. *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0*, Yogyakarta: Penerbit Genesis.
- Schwab, Klaus. 2019. *Revolusi Industri Keempat (The Fourth Industrial Revolution)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Septianingrum, A. D., and D. A. Dewi. 2021. *Implementasi Nilai Pancasila pada Generasi Milenial di Era Serba Modern*, Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1, h. 28–35, 2021.
- Sultoni, S., I. Gunawan, and H. Argadinata. 2020. *Dampak Pembelajaran Berkarakter Terhadap Penguatan Karakter Siswa Generasi Milenial*, J. Adm. dan Manaj. Pendidik., vol. 3, no. 2019, pp. 160–170, 2020, doi: 10.17977/um027v3i22020p160.
- Supriyono. 2014. *Membangun Karakter Mahasiswa Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Resolusi Konflik*, Edutech, Vol. 13, No. 3, h. 325, doi: 10.17509/edutech.v13i3.3087.

- Taufik, M., dkk. 2018. *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. (S. Hayat, Ed.). Malang: Baskara Media.
- Tjahjani, Lily, dkk. 2020. *Inovasi Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0*, Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Umairroh, Uum dkk. 2021. *Menanamkan Karakter Pancasila pada Generasi Milenial*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021, Halaman 9395-9399.
- Wahono, M. 2018. *Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial*, Jurnal Integralistik, Vol. 29, No. 2, h. 1–7, 2018, DOI: 10.15294/integralistik.v29i2.16696.
- Yayuk Hidayah, dkk., *Pembudayaan Nilai-nilai Pancasila dalam Konsep Etika Ruang Digital di Era Post-Pandemi*. Published: Oct 4, 2022.<http://bitly.ws/Cr2m> (1-4-2023).

Website:

- Andrean W. Finaka, *Capaian Pembangunan Komunikasi dan Informatika*. <http://bitly.ws/Cr2a> (1-4-2023).
- Bangun Ekosistem Inovasi Era Industri 4.0*, Kemenperin Kolaborasi Lintas Sektor Ahad, 22 April 2018. <http://bitly.ws/Csuu> (2-4-2023).
- BPIP, Pusdatin. 24 Mei 2021, <https://bpip.go.id/berita/1035/713/membumikan-kembali-pancasila-di-kalangan-milenial.html>).
- Hanipah, Rika dkk. *Pentingnya Pancasila dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada Era Revolusi Industri 4.0*. E-ISSN-2721-7957.
- Hanna Farah Vania. *Indonesia Belum Memandang Riset Sebagai Investasi* 11/26/2020. <http://bitly.ws/Cr22> (1-4-2023).
- Hanum, Zubaedah. 2023. *Duh! Anggaran Riset Tahun 2023 Terendah Sepanjang Sejarah Iptek*. 18 Februari 2023 <http://bitly.ws/Cr2r> (24-3-2023).
- Humas LIPI. *Indonesia- Jerman Sepakati Tingkatkan Kerjasama Iptek Bidang Biodiversitas dan Kesehatan*. 6-Oct-2016.
- KTT G20 Bali Berhasil, Apakah Ekonomi Dunia 2023 Tetap Suram? 18 November 2022. <http://bitly.ws/Cr2c> (1-4-20230)
- Kebijakan Pembangunan IPTEK untuk Kemajuan Bangsa: Pentingnya Sistem Nasional IPTEK dan Inovasi*, 30 Agustus 2018. <http://bitly.ws/Cr2T> (24-3-2023).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Siaran Pers HM.4.6/183/SET.M.EKON.3/07/2021, *Kemajuan IPTEK untuk*

- Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Inovasi*, Jakarta, 15 Juli 2021. <http://bitly.ws/Cr2w> (24-3-2023)
- Maxensius Tri Sambodo, *Tantangan Pengembangan Iptek Menuju Indonesia Maju*. 13 Desember 2021. <http://bitly.ws/Cr2z> (24-3-2023).
- LIPI Budaya Iptek Indonesia Rendah. 2007. <http://bitly.ws/Cr2R> (24-3-2023)
- LIPI Menyinerigikan Penelitian Dan Industri. April 2016. <http://bitly.ws/Cr32> (1-4-2023)
- Liputan 6 Daftar Negara dengan Pendidikan Terbaik Tahun 2022, Ini Posisi Indonesia. <http://bitly.ws/CsHo>. (2-4-2023)
- Natsir, M. 2015. Pancasila sebagai Ideologi Terbuka: Antara Realitas dan Harapan. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 1-11.
- Riset Bidang Iptek dan Inovasi adalah Kunci Menjadi Negara Maju. 22/12/2021. <http://bitly.ws/Cr2C> (26-3-2023).
- Siaran Pers Badan Riset dan Inovasi Nasional No : 009/SP/HM/BKPUK/III/2023.
- Suryanto, E. 2017. Kepemimpinan dan Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Publik*, 1(2), 119-132.
- Wijaya, A. 2019. Digital Citizenship and Civic Education: A Framework for Enhancing Civic Engagement in the Digital Era. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 219-233.
- Yudhoyono, S. B. (2018). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia*, 4(1), 21-36.
- Zakaria, M. 2020. *The Role of SocialMedia in Promoting Pancasila Values: A Study of Indonesian Millennials*. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(3), 1-17.
- Zuhdi, M. 2017. Pancasila sebagai Ideologi Nasional: Membumikan Nilai-nilai Pancasila dalam Pembangunan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 21(1), 16-30.

Peraturan Perundang-undangan

- UUD 45 Amandemen ke dua th.2000
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2016 tentang Pengembangan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
- Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Permendikbud Nomor 6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

Permendikbud Nomor 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Badan Hukum dianggap sebagai cermin kebebasan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, tidak hanya berupa kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, namun juga otonomi dalam bidang keuangan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.



PANCASILA DAN KEINDONESIAAN: TARIK MENARIK PEMAKNAAN DAN PERWUJUDAN PANCASILA⁴¹

Oleh: Hamdan Zoelva

A. PENDAHULUAN

Tarik menarik pemahaman Pancasila dan perwujudannya dalam kehidupan negara adalah hal yang lumrah terjadi pada tahap *post-constitutional (lower stage)*. Salah satunya adalah fakta bahwa agama Islam sebagai kekuatan mayoritas bangsa Indonesia adalah kondisi obyektif yang tidak bisa diabaikan dalam setiap kebijakan negara, sehingga terbukti ajaran dan syariat Islam terus bertransformasi dalam berbagai bentuk kebijakan negara. Sepanjang proses demokrasi konstitusional dihormati dan menjadi landasan dalam kehidupan kenegaraan karena pengaruh nilai-nilai Islam dalam perwujudan Pancasila pada kebijakan negara, maka sistem akan terus berlangsung.

Pada 2017 pemerintah membubarkan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) karena dianggap memperjuangkan ideologi khilafah yang dapat menggeser Pancasila sebagai ideologi negara. Demikian juga dalam beberapa perkembangan sebelumnya terdapat gerakan yang dapat dinggap sebagai anti Pancasila dan melakukan tindakan kekerasan dan teror sehingga selain mengancam keamanan nasional juga mengancam keberadaan ideologi Pancasila.

⁴¹Tulisan merupakan pengembangan dari makalah Webinar bertajuk *Pancasila, Islam dan Kebangsaan*, Universitas Nasional, 27 Agustus 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal:

- Budiarjo, M. (2005). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Utama.
- Montesquieu, Baron. (1949). The Spirit of The Laws translated by Thomas Nugent. New York: Hafner Press.
- Ismatullah, D. (2001). *Check and Balances* dalam Sistem Pemerintahan Negara Indonesia dalam Pola Ideal Hubungan Eksekutif-Legislatif, Jurnal Civity, Forum Indonesia Satu, Jakarta.
- Legowo, T. (2002). Paradigma *Checks and Balances* dalam Hubungan Eksekutif dan Legislatif dalam Melanjutkan Dialog Menuju Reformasi Konstitusi di Indonesia. Jakarta: International IDEA.
- Nasution, A. B. (2007). Arus Pemikiran Konstitusionalisme, Hukum Tata Negara. Jakarta.
- Pidato Soekarno. (1998). Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) tanggal 1 Juni 1945 rapat BPUPKI. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pieris, J. (2007). Pembatasan Konstitusional Kekuasaan Presiden RI. Jakarta: Pelangi Cendikia.
- Poerbapranoto, K. (1975). Sistem Pemerintahan Demokrasi. Bandung: Ersco.
- Ricklefs. (2005). Sejarah Modern Indonesia. Gajahmada University Press.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (1992). Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia., (p. 52).
- Sudharmono. (1997). Beberapa Pemikiran Tentang Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945. Jakarta: Badan Pembinaan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. Yamin, M. (n.d.). Pembahasan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, Julie Keempat. Jakarta: Yayasan Pranata.
- Zoelva, H. (2016). Mengawal Konstitusionalisme Indonesia. Konstitusi Press.
- Zoelva, H. (2019). Implementasi Ideologi Pancasila.
- Zoelva, H. (2020). Webinar Bertajuk Pancasila, Islam dan Kebangsaan. Jakarta: Universitas Nasional

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Dasar 1945. (n.d.). Ayat 3
- Pasal 1 ayat 2 UUD 1945. (n.d.).
- Pasal 11 ayat 2 Undang-Undang 1945. (n.d.).
- Pasal 13 Ayat 2 dan 3 Undang-Undang Dasar 1945. (n.d.).

Pasal 14 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945. (n.d.).

Pasal 14 ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945. (n.d.).

Pasal 2 ayat (3) Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. (n.d.).

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945. (n.d.).

Pasal 20A ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945. (n.d.).

Pasal 7C Undang-Undang Dasar 1945. (n.d.).



IMPLEMENTASI PANCASILA DALAM TANTANGAN PEMBANGUNAN INDONESIA KONTEMPORER

Oleh: Bambang Haryanto

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, maka Pancasila pun menghadapi tantangan dalam pelaksanaan atau implementasinya. Dalam tulisan ini paling tidak ada tiga hal yang dibahas dan dirumuskan strategi menghadapi tantangan tersebut berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara sederhana. Adapun tiga hal dimaksud adalah: (1) Pembumian Pancasila di Generasi Emas; (2) implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Otonomi Daerah; dan (3) penerapan Pancasila dalam hubungan ketenagakerjaan atau Hubungan Industrial Pancasila.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi partisipatif. Disamping itu, studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi terkait dengan otonomi daerah dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang terkait, seperti mahasiswa, pekerja, pejabat pemerintah daerah, anggota DPRD, dan tokoh masyarakat. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengikuti beberapa kegiatan terkait, baik yang dilakukan oleh mahasiswa, tenaga kerja, maupun pemerintah daerah. Teknik observasi dilakukan dengan melihat langsung bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, kebijakan dan program pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2015. *Pancasila dan Keadilan Sosial dalam Hubungan Industrial*. Jurnal Sosial Humaniora, 8(2), 83-93.
- Alfitri, A. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Hubungan Industrial*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 1(1), 1-10.
- Kaspo, 2017. *Pembatalan Perjanjian Bersama Antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial*. Jurnal Veritas, Pascasarjana Hukum UIA, Volume 3 Nomor 1 (2017).
- Analisis Putusan Pengadilan Hubungan Industrial Nomor: 55/G/2014/PHI/PN.BDG
- Kuncoro, M. 2019. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Hubungan Industrial di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 8(2), 62-74.
- Kuswanto, H. 2017. *Teori Otonomi Daerah dan Implementasi Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jurnal Bina Praja, 9(2), 157-172.
- Mamang, Damrah. 2016. *Mewujudkan Negara Hukum Demokratis Konstitusional Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jurnal Veritas, Pascasarjana Hukum UIA, Volume 2 Nomor 1 (2016).
- Mardiasmo, D. 2019. *Otonomi Daerah dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Jurnal Administrasi Publik, 3(1), 1-15.
- Mawardi, A. 2016. *Otonomi Daerah dalam Perspektif Pembangunan Daerah di Indonesia*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, 4(1), 1-15.
- Natsir, M. 2015. *Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka: Antara Realitas dan Harapan*. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 2(1), 1-11.
- Nursalim, M. 2016. *Pancasila dan Hubungan Industrial di Indonesia*. Jurnal Politik, 4(1), 23-31.
- Permana, I. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, 6(2), 123-137.
- Rahmawati, Y. 2020. *Implementasi Otonomi Daerah dalam Peningkatan Pelayanan Publik*. Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan Publik, 4(2), 107-120.
- Soegianto, J. 2018. *Hubungan Industrial Harmonis Berbasis Nilai-Nilai Pancasila*. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, 6(2), 97-108.
- Suryanto, E. 2017. *Kepemimpinan dan Pembangunan Karakter Bangsa*. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Publik, 1(2), 119-132.

- Wijaya, A. 2019. *Digital Citizenship and Civic Education: A Framework for Enhancing Civic Engagement in the Digital Era*. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(2), 219-233.
- Yudhoyono, S. B. 2018. *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia, 4(1), 21-36.
- Zakaria, M. 2020. *The Role of Social Media in Promoting Pancasila Values: A Study of Indonesian Millennials*. Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication, 36(3), 1-17.
- Zuhdi, M. 2017. *Pancasila sebagai Ideologi Nasional: Membumikan Nilai-nilai Pancasila dalam Pembangunan*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 21(1), 16-30.

PROFIL PENULIS

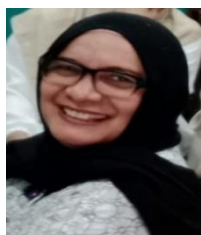
Dr. Efridani Lubis, S.H, M.H.



Penulis lulus S3 dari Program Studi Doktor Ilmu Hukum Universitas Indonesia tahun 2009, lulus S2 dari Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Indonesia tahun 2002, dan lulus Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung. Mengambil spesialisasi di bidang Hukum Ekonomi, khususnya hak kekayaan intelektual, sumber daya genetik, bisnis internasional, dan hukum

perusahaan. Tertarik untuk menyelesaikan beberapa masalah aktual secara praktis, baik di bidang hukum ekonomi, pendidikan, dan masalah-masalah aktual lainnya. Beberapa studi terkait HKI antara lain *Protection and Utilization of Indonesia Genetic Resources: Disentangle of Regime Complex* (2020), *Accelarating Intellectual Culture in University for Society Through Patent Application* (2018), *Trade Secrets and Genetic Resources: Traditional Knowledge VS Capitalism* (2017), *The Ownership of Genetic Resources Traditionally Utilised For Health From The Perspective of Intellectual Property Rights* (2016), *Public Domain: Pemanfaatan Benda di Area Publik Perspektif dari Tangible dan Intangible Goods* (2011). Sebagai pengajar mata kuliah Kewarganegaraan dan Pancasila juga telah menerbitkan buku 'Kewarganegaraan' bersama tim penulis dari Universitas Negeri Jakarta, serta beberapa tulisan lepas terkait dengan Pancasila. Pengalaman praktis terkait dengan menjadi saksi ahli di pengadilan, diantaranya: di Pengadilan Negeri Manado (2019), Pengadilan Negeri Serang (2019), Pengadilan Mahkamah Konstitusi (2018), Pengadilan Negeri Semarang (2018) dan Pengadilan Jakarta Utara (2018). Bersama dengan Alumni pada tahun 2009 menerbitkan buku Perlindungan dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Berdasarkan Penerapan Konsep *Sovereign Right* dan Hak Kekayaan Intelektual. Selanjutnya pada tahun 2021 menerbitkan buku Hak Kekayaan Intelektual Pada Era Revolusi Industri 4.0 - 5.0 bersama Penerbit Widina. Email: efridani@yahoo.com.

Martini, S.H., M.H.



Penulis lahir di Kototinggi Pariaman, menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada tahun 1996. Setelah menjadi dosen di Universitas Negeri Jakarta melanjutkan Pendidikan S2 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2000. Aktif mengajar di Universitas Negeri Jakarta sejak tahun 1998. Saat ini bertugas di Prodi Pendidikan IPS FIS UNJ aktif mengajar Mata Kuliah Pancasila dan Mata Kuliah Kewarganegaraan di UNJ dan di beberapa perguruan tinggi lain di Jakarta sejak tahun 1998 sampai sekarang. Pernah menjadi Koordinator Mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan di UNJ, dan sebagai tim penulis Buku Ajar Pancasila dan Buku Ajar Kewarganegaraan UNJ dan sekarang bertugas sebagai Koordinator Pusat Layanan Mata Kuliah Universitas Negeri Jakarta.

Mayjen TNI (Purn) Dr. Mulyono, S.H, S.IP., M.H.



Penulis lahir di Nganjuk tanggal 30 April 1959. Mulai meniti karir menjadi seorang anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia mulai tahun 1977 sampai tahun 1981. Pada tahun 1981 mengikuti Pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan lulus pada tahun 1985. Sejak tahun 1985 memulai karir menjadi Prajurit Infanteri dan ditugaskan di Timor Timur hingga tahun 1989. Dan sejak tahun 1989 mulai mengikuti Pendidikan Strata-1 Hukum di Akademi Hukum Militer dan Ilmu Politik di Universitas Terbuka dan lulus tahun 1997. Pada tahun 2002 menyelesaikan Pendidikan Strata-2 bidang Hukum di Universitas Indonesia dan tahun 2017 menyelesaikan Pendidikan Strata-3 Ilmu Hukum di Universitas Jayabaya Jakarta. Jabatan-jabatan yang pernah dilalui dimulai dari sebagai Perwira Urusan Seksi Pendidikan dan Latihan di Badan Pembinaan Hukum Tentara Nasional Indonesia, mendapatkan jabatan rangkap fungsional sebagai Oditur Militer, Kepala Oditurat Militer Denpasar, Kepala Oditurat Militer Jakarta, Kepala Dinas Penuntutan Oditurat Jenderal TNI, dan mendapat Jabatan Fungsional Oditur Militer Tinggi, Kepala Oditurat Militer Tinggi Medan dan Kepala Oditurat Militer Tinggi Jakarta. Setelah berkarir di bidang penegakan hukum selanjutnya menjabat Komandan Pusat Pendidikan Hukum Kodiklat TNI Angkatan Darat, Wakil Direktur Hukum TNI Angkatan Darat dan kemudian pada tahun 2013 mendapatkan Jabatan Perwira Tinggi yakni Direktur Hukum TNI AD dengan Pangkat Brigadir Jenderal TNI. Pada tahun 2014 diberikan Jabatan Fungsional sebagai Hakim Militer

Utama dan Jabatan Struktural Kepala Pengadilan Militer Utama Jakarta dengan Pangkat Mayor Jenderal TNI. Pada tahun 2016 menjabat Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Tata Usana Negara Mahkamah Agung Republik Indonesia dan purna tugas tahun 2019. Sejak tahun 1999 disamping tugas dan jabatannya juga aktif mengajar sebagai Asisten Dosen di Sekolah Tinggi Hukum Militer, dan selanjutnya aktif mengajar di Sekolah Tinggi Hukum Militer Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta, Universitas Jayabaya Jakarta serta mengajar di Pusat-Pusat Pendidikan di Lingkungan TNI dan Mahkamah Agung RI. Dalam rangka penegakan hukum sekarang masih aktif sebagai Advokat dan Konsultan Hukum serta sebagai Kepala Bidang Hukum di Persatuan Purnawirawan TNI Angkatan Darat.

Drs. Muhajir, M.M.



Latar belakang pendidikan penulis yaitu Tsanawiyah 6 tahun di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah, Wanayasa Kebumen Jawa Tengah tahun 1967-1973, Institut Agama Islam Sunan Kali Jaga pada tahun 1973 – 1979, Pascasarjana *Magister Management* Universitas Islam As-Syafi'iyah pada tahun 2016 – 15 Agustus 2018, Lembaga Ketahanan Nasional, Pelatihan Untuk Pelatih / TOT. 29

Januari 2014 dan juga Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen Se DKI Jakarta. Sertifikat yang telah diraih penulis yaitu Kebijakan untuk UMKM dan Imle, entasinya 28 Oktober 2021, dan *Certified Excellent Trener Professional* (CETP). Penulis juga memiliki pengalaman kerja di PT. Kurnia Bahari pada tahun 1981 - 1988 menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Personalia. Penulis juga merupakan Ketua Yayasan Almaarif Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah pada tahun 1980 - 1980. Penulis merupakan Tenaga Pengajar di Universitas Islam As-Syafi'iyah pada tahun 1995 -2023 dengan jabatan Akademik Lektor, Wakil Rektor Tiga Universitas Islam As-Syafi'iyah pada tahun 2007, Direktur Perpustakaan Universitas Islam As-Syafi'iyah, Panitia Pengawas Pemilihan Umum 2003–2004 untuk daerah pemilihan Kota Bekasi Jawa Barat, Direktur Lembaga Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Universitas Islam As-Syafi'iyah, Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah periode 2019/2020-2022/2023. Penulis juga berpengalaman membangun sekolah untuk anak-anak karyawan PT. Kurnia Bahari dan masyarakat terdekat di Ojolali Blambangan Umpu Lampung Utara, yang kemudian menjadi Filyal SDN di Kecamatan Blambangan Umpu pada tahun 1980-1987. Juga mendirikan dan membangun sarana dan prasarana Lembaga Pendidikan diantaranya SMP Islam Maarif di Sidomulyo

Lampung Tengah Bangun Rejo Lampung Tengah 1980, membangun sarana Pendidikan TK Almaarif pada tahun 1982 di Sidomulyo Bangun Rejo Lampung Tengah, dan juga membangun Sarana Pendidikan dan Lembaga Pendidikan SMA Maarif di Sidomulyo Bangun Rejo Lampung Tengah pada tahun 1984. Semuanya berjalan sampai sekarang kecuali SD Filial di Ojolali Kec. Blambangan Umpu Lampung Utara (Dalam 10 tahun ini belum cek). Kontak penulis *Phone*: 08121006754, *Email*: mhjpurwodirekso@gmail.com.

Bambang Haryanto, S.E., M.M.



Penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam As-Syafi'iyah Magister Manajemen dan IMMI Jakarta Sarjana Ekonomi. Pengalaman bekerja penulis sebagai Wakil Rektor UIN As-Syafi'iyah periode 2020 s/d 2021, Tim Khusus Hubungan Antar Lembaga Lemstrada-Amdal Budaya Universitas Indonesia 2019 s/d sekarang, Direktur PT Pasarkini Digital Indonesia, 2022 s/d sekarang, Direktur Utama PT Digital Kreasindo Multiplatform 2020 hingga sekarang, Ketua & Pemimpin Redaksi Media Pemilu 2004 s/d 2011, Direktur Fazz Travel 2002 hingga 2004, Pemimpin Redaksi Majalah Look Indonesia 1999 hingga 2011, dan sebagai Jurnalis & Editor pada tahun 1989 hingga 1991. Pelatihan yang pernah diikuti oleh penulis diantaranya yaitu Kursus Nasional Demokrasi, Institut, AS, Kursus Republik Internasional, ICDL (Komputer Internasional, Surat Izin Mengemudi), Iklan Google dan Bisnis Digital. Beberapa referensi penulis yaitu Prof. Dr. M. Ryaas Rasyid, M.A., Prof. Dr. Dailami Firdaus, SH., LL.M., MBA., Penataran Tinggi KESBANG-KEMENDAGRI Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, TARGATI-KEMENHAN penataran tingkat tinggi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, EMPAT PILAR-MPRRI, dan pelatihan trainer MPR. Penulis juga mengikuti organisasi diantaranya Anggota Dewan Pembina Persatuan Wartawan Online Indonesia Independen, Deputy *General Secretary*/Kepala Sekretariat Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orwil DKI Jakarta dan juga Sekretaris Jenderal Masyarakat Ekonomi Syariah (MES DKI Jakarta). Minat penulis adalah membaca, menulis, mengajar dan bepergian. Adapun keterampilan penulis yaitu di bidang Hubungan Media & Pemerintah, Komputer, *Google Analytics*, dan Bisnis Digital. Telp: 082213834923 Email: Bambangharyanto@uia.ac.id.

Husnul Khotimah S, S.Ag., M.Si.

Penulis lahir di Bekasi, 14 Mei 1976, dibesarkan di lingkungan Pesantren Tradisional Sunanul Huda (Cikaroya), asuhan KH. Dadun Sanusi dan KH. Uci Sanusi Cisaat Sukabumi. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Budi Jaya Kota Bekasi 1989, SLTP di At-Tahdliyah Sukabumi 1992, SLTA di Almasthuriyah Sukabumi 1995, Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Muamalah (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah IAIN

(UIN) Sunan Gunung Djati Bandung pada Tahun 1999, dan Sarjana Strata 2 (S2) di Universitas Pasundan tahun 2006, sedang menyelesaikan PhD di Universiti Malaya Kuala Lumpur. Aktivitas kegiatan Agama, Sosial, Ekonomi dan Kemasyarakatan, mengajar di Universitas Islam As-Syafiiyah Jakarta.

Fauziah, S.H., M.H.

Sejak Desember 1996 sebagai Dosen tetap di Fakultas Hukum Universitas Islam Assyafiiyah, dan salah satu dosen pengajar mata kuliah dasar umum yaitu Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Dan mengajar beberapa mata kuliah di jurusan Bisnis Law Fakultas Hukum Universitas Islam Assyafiiyah. Kemudian sejak tahun 2019 sebagai Advocat.

Mengenal Lebih Dalam **PANCASILA**

Istilah Pancasila berasal dari bahasa Sanksekerta: panca dan sila. Panca artinya lima, sila artinya dasar atau prinsip. Dengan demikian Pancasila berarti lima dasar, lima asas atau lima prinsip. Pada Kitab Sutasoma ini juga ditemukan istilah Bhineka Tunggal Ika yang kemudian kita angkat sebagai prinsip berbangsa dan bernegara bahkan sebelum Indonesia merdeka. Pancasila sebagai dasar negara berarti Pancasila dijadikan arahan, panduan, dan pedoman dalam mengelola, mengembangkan, dan mengarahkan kehidupan bernegara, baik kehidupan sosial, ekonomi, budaya, politik, pertahanan, dan keamanan; untuk mencapai tujuan negara. Membahas Pancasila sebagai dasar negara perlu ditelusuri sumbernya baik secara yuridis, historis, sosiologis, dan politis.

Nilai dasar Pancasila adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Nilai dasar kemudian bisa diturunkan menjadi nilai instrumental berupa norma sosial dan norma hukum yang terkristalisasi dalam bentuk peraturan dan mekanisme lembaga-lembaga negara. Adapun nilai praktis adalah nilai sesungguhnya yang kita laksanakan, terapkan dan implementasikan dalam kenyataan. Nilai ini merupakan batu ujian apakah nilai dasar dan nilai instrumental benar-benar hidup dalam masyarakat.